

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di berbagai wilayah di dunia. Pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu sumber pendapatan penting yang mampu membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasibuan dkk (2023) menegaskan bahwa sektor pariwisata di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil dan terus menjadi tumpuan dalam strategi pembangunan nasional, terutama dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah. Pembangunan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan menjadi prioritas penting dalam mendukung visi Indonesia sebagai destinasi wisata unggulan di kawasan Asia Tenggara.

Suatu strategi pengembangan pariwisata memerlukan pemenuhan komponen penting yang saling terintegrasi agar daya saing destinasi dapat meningkat secara optimal (Anggriani dkk, 2023). Selain daya tarik utama dari objek wisata itu sendiri, diperlukan pula dukungan dari fasilitas dan infrastruktur yang mampu menunjang kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan. Menurut Pranadji & Fitria (2021), berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya bertumpu pada satu aspek saja, melainkan harus mempertimbangkan keterpaduan antara daya tarik wisata,

aksesibilitas, fasilitas, serta aktivitas yang ditawarkan kepada pengunjung. Terdapat enam komponen yang dapat menjadi penunjang pariwisata, di antaranya adalah *Attraction*, *Amenities*, *Accessibility*, *Activity*, *Ancillary*, serta *Available Package*. Komponen 6A lebih menyeluruh dalam mendukung pengembangan suatu objek wisata, karena mencakup tidak hanya daya tarik dan fasilitas, tetapi juga aktivitas wisata dan paket perjalanan yang siap digunakan oleh wisatawan. Pemenuhan terhadap keenam aspek ini dinilai sangat penting untuk menciptakan pengalaman wisata yang utuh, sekaligus mendukung strategi pemasaran dan pengelolaan objek wisata secara berkelanjutan.

Dalam upaya mengembangkan objek wisata secara jelas dan berkelanjutan, pendekatan 6A yang diperkenalkan oleh Buhalis (2025) menjadi konsep kerja yang penting. Pendekatan ini mencakup enam komponen utama, diantaranya adalah *Attraction* (daya tarik), *Accessibility* (aksesibilitas), *Amenities* (fasilitas), *Activities* (aktivitas), *Ancillary Services* (layanan pendukung), dan *Available Packages* (ketersediaan paket wisata). Setiap komponen saling terkait dan berkontribusi dalam menciptakan pengalaman wisata yang menyeluruh bagi pengunjung. Sebagai contoh, daya tarik yang unik harus didukung oleh akses yang mudah, fasilitas yang memadai, aktivitas yang menarik, layanan pendukung yang berkualitas, serta paket wisata yang terintegrasi. Penerapan pendekatan 6A ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan objek wisata. Penelitian oleh Hayati (2021) menunjukkan bahwa implementasi komponen 6A di objek wisata alam dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan

mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pendekatan 6A memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata yang berkelanjutan (Saputra, 2024).

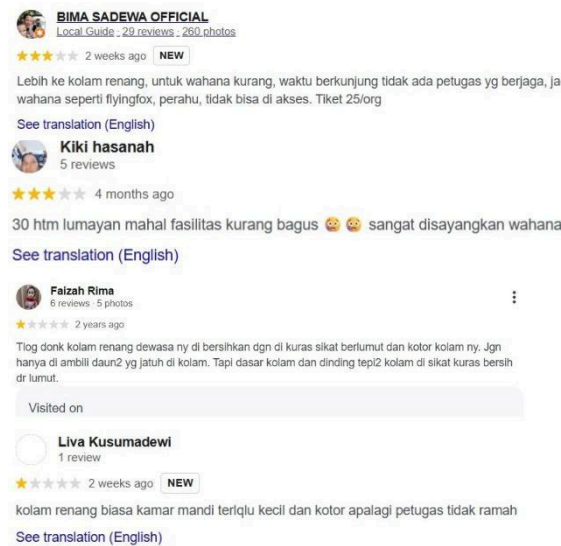
Kabupaten Sidoarjo tidak hanya dikenal sebagai kawasan metropolitan seperti Surabaya, tetapi juga memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, khususnya wisata alam buatan yang berbasis edukasi maupun ekowisata. Salah satu objek wisata yang

saat ini sedang berkembang adalah Loka Asri, sebuah objek wisata keluarga yang terletak di Dusun Legok, Suko, Kecamatan Sukodono. Loka Asri memadukan konsep taman wisata, area edukasi, kuliner, serta spot foto bernuansa alam yang ramah anak dan keluarga. Daya tarik utama Loka Asri terletak pada suasana hijau yang asri, keberadaan taman-taman, kolam renang, kebun sayur, kolam ikan, wahana permainan anak, serta fasilitas edukasi seperti kandang ternak dan zona pertanian. Kawasan ini menjadi alternatif rekreasi yang menarik bagi masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar kota yang mencari suasana tenang dan alami di tengah rutinitas perkotaan. Loka Asri juga terus mengalami peningkatan kunjungan, terutama di akhir pekan dan musim liburan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi wisata yang dimiliki Loka Asri cukup menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut.

Potensi wisata yang dimiliki oleh Loka Asri, memberikan peluang besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata yang edukatif dan ramah keluarga. Pengembangan wisata di Loka Asri sebaiknya tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan, tetapi juga memperhatikan kebutuhan-kebutuhan serta harapan wisatawan pada saat mengunjungi Loka Asri. Hal ini mencakup

kenyamanan fasilitas, variasi aktivitas yang menarik, kemudahan akses, hingga kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengelola. Menurut Rahmawati & Dwijayanthi (2023), strategi pengelolaan objek wisata yang memperhatikan kelestarian lingkungan serta kebutuhan masyarakat lokal menjadi faktor utama dalam menjaga kesinambungan pariwisata di daerah tujuan wisata. Pendekatan pengembangan destinasi berbasis komponen 6A menjadi kerangka penting yang dapat digunakan untuk merancang strategi pengembangan yang tepat sasaran dan menyeluruh.

Meskipun Loka Asri merupakan suatu objek wisata yang memiliki potensi besar sebagai wisata edukasi dan keluarga di Sidoarjo, namun dalam proses pengembangannya masih ditemukan beberapa permasalahan. Pada komponen *Attraction*, saat ini, yang menjadi daya tarik utama dari Loka Asri hanyalah *outbound* dan juga wahana kolam renang. Meskipun daya tarik alam buatan dan nuansa edukatif sudah cukup menarik, namun variasi atraksi yang ditawarkan masih terbatas dan belum mengalami inovasi berkala, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan bagi wisatawan yang datang lebih dari satu kali. Kemudian pada komponen *Accessibility*, sesuai dengan wawancara yang sudah dilakukan dengan pengelola Loka Asri terdapat kendala berupa kurangnya papan penunjuk arah menuju Loka Asri serta akses jalan menuju lokasi masih belum terlalu optimal, dikarenakan jalan yang cukup sempit. Selanjutnya pada komponen *Amenities*, fasilitas umum seperti toilet yang jumlahnya kurang memadai dengan jumlah pengunjung yang datang serta kebersihan dari toilet itu sendiri yang masih kurang.



Gambar 1. 1 *Google Review Loka Asri*
Sumber : Google.com

Permasalahan dalam pengembangan Loka Asri juga terlihat pada beberapa komponen penting lainnya dalam pendekatan 6A. Pada komponen *Activities*, aktivitas wisata yang ditawarkan masih terbatas dan cenderung bersifat pasif, seperti hanya berenang, *outbound*, menikmati taman, memberi makan hewan, atau berfoto. Keterbatasan variasi ini menyebabkan beberapa segmen pengunjung, terutama kalangan remaja dan dewasa, merasa kurang tertarik atau cepat bosan karena minimnya keterlibatan interaktif. Dari sisi *Ancillary Services*, keberadaan layanan pendukung seperti pusat informasi wisata, tempat penyewaan perlengkapan, layanan kesehatan darurat, hingga sistem keamanan yang terorganisir masih belum tersedia secara profesional. Hal ini berdampak pada kenyamanan dan rasa aman pengunjung selama berwisata. Oleh karena itu,

diperlukan upaya perencanaan strategis yang mampu menjawab permasalahan di tiap komponen tersebut agar pengembangan Loka Asri dapat dilakukan secara menyeluruh dan terarah, sehingga ke depan mampu menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo.

Perancangan strategi pengembangan objek wisata yang tepat sasaran, diperlukan suatu pendekatan yang mampu melihat secara menyeluruh kondisi internal dan eksternal dari suatu objek wisata. Pendekatan 6A merupakan salah satu kerangka penting yang digunakan dalam perencanaan dan evaluasi pengembangan pariwisata. Setiap komponen 6A mencerminkan aspek dasar yang harus dipenuhi untuk menciptakan pengalaman wisata yang utuh dan berkualitas (Kurniawan & Laurent, 2023). Pemenuhan keenam komponen ini menjadi pondasi bagi pengembangan objek wisata yang berdaya saing, berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, penggunaan pendekatan 6A dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi Loka Asri Sidoarjo serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangannya.

Berdasarkan uraian tersebut Loka Asri menunjukkan peluang besar untuk berkembang sebagai objek wisata unggulan berbasis edukasi dan keluarga di Kabupaten Sidoarjo. Keberadaan taman bermain, kolam renang, wahana edukatif, serta suasana yang asri menjadi modal penting dalam menarik minat wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, pengembangan Loka Asri belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat berbagai permasalahan pada masing-masing

komponen dalam pendekatan 6A, seperti kurangnya variasi aktivitas wisata, keterbatasan fasilitas, belum adanya layanan pendukung yang profesional, serta sumber daya manusia yang relatif masih kurang memadai. Dalam proses pengembangan objek wisata Loka Asri di Sidoarjo, diperlukan pendekatan analitis yang mampu menggambarkan kondisi aktual serta potensi strategi pengelolaan secara menyeluruh. Melalui analisis ini, setiap komponen dalam pendekatan 6A dapat dievaluasi secara sistematis untuk mengetahui keunggulan yang dimiliki Loka Asri, seperti suasana alam yang asri dan daya tarik edukatif, serta kekurangan yang perlu dibenahi, misalnya pada aspek fasilitas dan variasi aktivitas. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi menyeluruh untuk mengetahui sejauh mana kesiapan objek wisata ini dalam memenuhi standar kualitas pariwisata modern. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menganalisis strategi pengembangan Loka Asri berdasarkan komponen 6A secara mendalam, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang mampu meningkatkan kualitas, daya tarik, serta keberlanjutan objek wisata tersebut ke depannya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengembangan objek wisata Loka Asri masih menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan komponen-komponen utama dalam pendekatan 6A. Permasalahan utama yang dihadapi Loka Asri adalah belum optimalnya pengembangan objek wisata pada beberapa komponen 6A, seperti keterbatasan variasi atraksi dan aktivitas, fasilitas, aksesibilitas, serta layanan

pendukung. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi pengembangan Loka Asri dapat dilakukan berdasarkan masing-masing aspek dalam komponen 6A, serta merumuskan langkah-langkah pengembangan yang tepat guna meningkatkan kualitas dan daya saing objek wisata secara menyeluruh.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan objek wisata Loka Asri di Sidoarjo berdasarkan pendekatan komponen 6A yang mencakup *Attraction, Accessibility, Amenities, Activities, Ancillary Services*, dan *Available Packages*. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana masing-masing komponen tersebut telah diterapkan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengembangannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi yang tepat dan aplikatif guna mengoptimalkan potensi wisata Loka Asri secara menyeluruh, baik dari segi peningkatan kualitas layanan, pengembangan atraksi, hingga penyusunan paket wisata yang menarik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak pengelola, pemerintah daerah, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan Loka Asri sebagai destinasi wisata yang unggul dan berkelanjutan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pariwisata, khususnya dalam pembahasan strategi pengelolaan. Pendekatan ini menjadi salah satu kerangka konseptual yang relevan dalam menilai kesiapan dan kelayakan suatu destinasi wisata untuk berkembang secara berkelanjutan. Dengan mengkaji setiap komponen 6A secara mendalam, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai perencanaan dan pengembangan pariwisata lokal, terutama pada objek wisata berbasis edukasi dan keluarga di wilayah perkotaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi studi-studi selanjutnya yang ingin meneliti strategi pengembangan destinasi wisata melalui pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi pengelola objek wisata Loka Asri, pemerintah daerah, serta pelaku pariwisata di Kabupaten Sidoarjo. Analisis yang dilakukan melalui pendekatan komponen 6A dapat memberikan gambaran yang jelas serta mendalam mengenai kondisi aktual serta aspek-aspek mana saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pengembangan suatu objek wisata. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, baik dalam perbaikan fasilitas, penyusunan paket wisata, peningkatan pelayanan, maupun penguatan daya tarik yang sesuai dengan kebutuhan pasar wisata. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan Loka Asri secara lebih terarah, kompetitif, dan berkelanjutan.